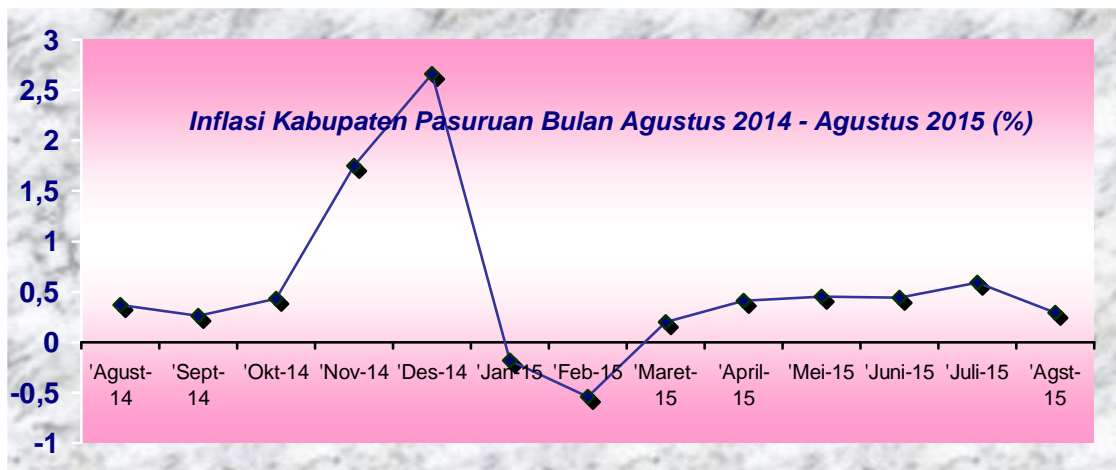




No. 20/08/15/Th. II, 6 September 2015

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KABUPATEN PASURUAN



KABUPATEN PASURUAN BULAN AGUSTUS 2015 INFLASI SEBESAR 0,29 %

KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2015 INFLASI SEBESAR 1,66 %

INFLASI KABUPATEN PASURUAN SEBESAR 6,94 % (Y-O-Y)

KELOMPOK YANG MEMILIKI ANGKA INFLASI TERBESAR ADALAH KELOMPOK PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA DENGAN INFLASI SEBESAR 1,16 %

SUB KELOMPOK YANG MEMILIKI ANGKA INFLASI TERBESAR ADALAH SUB KELOMPOK TELUR, SUSU DAN HASIL-HASILNYA DENGAN INFLASI SEBESAR 3,92 %

KOMODITAS YANG MEMBERI ANDIL TERBESAR TERHADAP INFLASI ADALAH TELUR AYAM RAS DENGAN ANDIL SEBESAR 0,0889 %

BULAN AGUSTUS 2015 KABUPATEN PASURUAN MENGALAMI INFLASI SEBESAR 0,29 PERSEN

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kab. Pasuruan pada bulan Agustus tahun 2015 menunjukkan adanya kenaikan harga. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kab. Pasuruan pada bulan Agustus 2015, di Kab. Pasuruan terjadi **inflasi sebesar 0,29 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari **120,18 pada bulan Juli 2015 naik** menjadi **120,53 pada bulan Agustus 2015**. Tahun kalender 2015 terjadi inflasi sebesar **1,66 persen**. Inflasi *years-on-years* (Agustus 2015 terhadap Agustus 2014) Kab. Pasuruan sebesar **6,94 persen**.

Komoditas yang dominan memberi andil terhadap **kenaikan harga** di Kab. Pasuruan pada bulan Agustus 2015 antara lain : **Telur ayam ras**, beras, mie, sekolah dasar, cabai rawit dan lain-lain (Tabel 1).

Tabel 1. Komoditi Penyumbang Inflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
105015	TELUR AYAM RAS	12,40	0,0889
101001	BERAS	2,50	0,0885
201036	MIE	4,30	0,0642
601002	SEKOLAH DASAR	9,00	0,0639
109030	CABAI RAWIT	45,00	0,0526

Meskipun pada bulan Agustus 2015 terjadi inflasi di Kab. Pasuruan, tetapi ada beberapa komoditas yang mengalami deflasi. Beberapa komoditas yang dominan mengalami **penurunan harga** pada bulan Agustus 2015 antara lain: **Bawang merah**, tarip kereta api, angkutan antar kota, personal komputer / desktop, kelapa dan lain-lain (Tabel 2).

Tabel 2. Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
109003	BAWANG MERAH	-27,33	-0,0656
701022	TARIP KERETA API	-7,00	-0,0437
701002	ANGKUTAN ANTAR KOTA	-5,00	-0,0356
603002	PERSONAL KOMPUTER/DESKTOP	-4,00	-0,0319
110001	KELAPA	-12,86	-0,0291

Pada bulan Agustus 2015, dari tujuh kelompok pengeluaran, **semua kelompok pengeluaran memberikan andil positif kecuali kelompok transpor, komunikasi dan keuangan**. Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau memberi andil terbesar terhadap inflasi bulan Agustus 2015 sebesar **0,1268 persen**, kelompok bahan makanan sebesar 0,1183 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0,0115 persen, kelompok sandang sebesar 0,0047 persen dan kelompok kesehatan sebesar 0,0130 persen. Sedangkan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan memberi andil negatif terhadap inflasi sebesar 0,0865 persen, (Tabel 4).

Tabel 3.
Laju Inflasi Kabupaten Pasuruan bulan Agustus 2015, Tahun Kalender 2015 dan Agustus 2015 terhadap Agustus 2014 menurut Kelompok Pengeluaran (2010 = 100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK Agustus 2015	% perub *) thd Desember 2014	Tahun **) Kalender	Y o Y (***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
UMUM/TOTAL	120,53	0,29	1,66	6,94
BAHAN MAKANAN	124,07	0,65	-0,63	6,33
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124,44	0,74	7,34	10,32
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	115,51	0,05	2,06	5,15
SANDANG	109,71	0,08	2,74	2,71
KESEHATAN	111,63	0,28	3,21	5,14
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	111,02	1,16	5,59	7,38
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	132,01	-0,43	-3,50	8,39

- *) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Juli 2015
 **) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Desember 2014
 ***) Persentase perubahan IHK bulan Agustus 2015 terhadap IHK bulan Agustus 2014

Tabel 4.
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kabupaten Pasuruan Agustus 2015 (%)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
[1]	[2]
U M U M	0,29
1. Bahan Makanan	0,1183
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,1268
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,0115
4. Sandang	0,0047
5. Kesehatan	0,0130
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,1063
7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	-0,0865

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar 0,65 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 123,27 pada Juli 2015 naik menjadi 124,07 pada Agustus 2015, sedangkan andil yang diberikan kelompok ini terhadap inflasi pada bulan Agustus 2015 sebesar 0,1183 persen.

Dari sebelas sub kelompok dalam kelompok bahan makanan, enam sub kelompok mengalami inflasi dan lima sub kelompok mengalami deflasi.

Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 3,92 persen, sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya mengalami inflasi sebesar 2,36 persen, sub kelompok daging dan hasil-hasilnya sebesar 1,93 persen, sub kelompok ikan segar sebesar 0,08 persen, sub kelompok buah-buahan sebesar 0,03 persen, sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 0,55 persen. Sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok sayur-sayuran sebesar 6,69 persen, sub kelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,03 persen, sub kelompok kacang-kacangan sebesar 0,24 persen, sub kelompok ikan diawetkan sebesar 0,80 persen dan sub kelompok lemak dan minyak sebesar 3,02 persen, dan.

Tabel 5. Komoditi Penyumbang Inflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
105015	TELUR AYAM RAS	12,40	0,0889
101001	BERAS	2,50	0,0885
109030	CABAI RAWIT	45,00	0,0526
102016	DAGING SAPI	2,86	0,0261
102009	DAGING AYAM RAS	2,10	0,0237

Komoditas yang dominan memberikan andil positif terhadap kelompok bahan makanan antara lain : Telur ayam ras, beras, cabai rawit, daging sapi dan daging ayam ras (Tabel 5)

Tabel 6. Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
109003	BAWANG MERAH	-27,33	-0,0656
110001	KELAPA	-12,86	-0,0291
108010	JERUK	-6,75	-0,0195
106059	SAWI HIJAU	-30,00	-0,0185
106047	LABU SIAM/JIPANG	-26,15	-0,0160

Komoditas yang dominan memberikan andil negatif terhadap kelompok bahan makanan antara lain : Bawang merah, kelapa, jeruk, sawi hijau dan labu siam / jipang (Tabel 6).

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar **0,74 persen** atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari **123,53 pada Juli 2015** menjadi **124,44 pada Agustus 2015** serta memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,1268 persen.

Dari tiga sub kelompok yang ada dalam kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi dan satu sub kelompok mengalami deflasi. Inflasi tertinggi pada kelompok ini terjadi **pada sub kelompok makanan jadi sebesar 1,08 persen** dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,47 persen. **Sedangkan** b sub kelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi sebesar 0,10 persen.

Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil positif terhadap inflasi kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau antara lain **mie**, soto, kopi bubuk, wafer dan rokok kretek filter (Tabel 7).

Tabel 7. Komoditi Penyumbang Inflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
201036	MIE	4,30	0,0642
201055	SOTO	4,76	0,0286
202010	KOPI BUBUK	3,37	0,0158
201095	WAFER	5,92	0,0088
203011	ROKOK KRETEK FILTER	0,48	0,0084

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok ini pada bulan Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar **0,05 persen**, atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari **115,46 pada Juli 2015** naik menjadi **115,51 pada Agustus 2015** dengan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0115 persen.

Dari empat sub kelompok dalam kelompok ini, semua sub kelompok mengalami inflasi. **Sub kelompok perlengkapan rumahtangga mengalami inflasi tertinggi sebesar 0,30 persen**, sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,03 persen dan sub kelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,09 persen dan sub kelompok biaya tempat sebesar 0,01 persen.

Tabel 8. Komoditi Penyumbang Inflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
301049	SEMEN	1,09	0,0271
303014	KASUR	10,95	0,0232
301042	PASIR	1,26	0,0080
303026	MEJA KURSI TAMU	2,34	0,0039
303022	LEMARI PAKAIAN	1,78	0,0033

Beberapa komoditas yang dominan memberikan andil positif terhadap kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar antara lain, **semen**, kasur, pasir, meja kursi tamu dan lemari pakaian (Tabel 8).

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar **0,08 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari **109,62 pada Juli 2015** naik menjadi **109,71 pada Agustus 2015**. Sumbangan yang diberikan kelompok sandang terhadap inflasi sebesar 0,0047 persen.

Dari empat sub kelompok pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi dan dua sub kelompok mengalami deflasi. **Sub kelompok sandang laki-laki mengalami inflasi tertinggi sebesar 0,85 persen** dan sub kelompok sandang wanita mengalami inflasi sebesar 0,11 persen. Sedangkan sub kelompok barang pribadi & sandang lainnya mengalami deflasi sebesar 0,50 persen dan sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,11 persen

Tabel 9. Komoditi Penyumbang Inflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
403034	BAJU ANAK STELAN	5,00	0,0079
404020	TAS TANGAN WANITA	2,36	0,0042
404022	KERUDUNG/JILBAB	3,00	0,0030
404006	HANDUK	5,00	0,0018
403014	BAJU KAOS TANPA KERAH/T-SHIRT	6,00	0,0009

Beberapa komoditas pada kelompok sandang yang dominan memberikan andil positif adalah **baju anak stelan**, tas tangan wanita, kerudung / jilbab, handuk dan baju kaos tanpa kerah/ T-shirt (Tabel 9).

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Agustus 2015 mengalami inflasi sebesar **0,28 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari **111,32 pada Juli 2015** menjadi **111,63 pada Agustus 2015**. Sumbangan yang diberikan kelompok kesehatan terhadap inflasi sebesar 0,0130 persen.

Dari empat sub kelompok pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami inflasi dan satu sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks. **Sub kelompok obat-obatan mengalami inflasi tertinggi sebesar 0,43 persen**, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik sebesar 0,29 persen dan sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0,26 persen. Adapun sub kelompok jasa perawatan jasmani tidak mengalami perubahan indeks.

Tabel 10. Komoditi Penyumbang Inflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
501020	ONGKOS BIDAN	3,34	0,0046
502006	OBAT GOSOK	3,36	0,0041
504015	SHAMPO	0,93	0,0023
504014	SABUN WAJAH	1,00	0,0008
504003	DEODORANT	1,00	0,0007

Beberapa komoditas pada kelompok kesehatan yang dominan memberikan andil positif yaitu **ongkos badan**, obat gosok, shampo, sabun wajah dan deodorant (Tabel 10).

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga pada bulan Agustus 2015 **mengalami inflasi sebesar 1,16 persen**, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari **109,75 pada Juli 2015** menjadi **111,01 pada Agustus 2015**. Sumbangan yang diberikan kelompok ini terhadap inflasi sebesar 0,1063 persen.

Dari lima sub kelompok pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami inflasi, satu sub kelompok mengalami deflasi dan dua sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks. **Sub kelompok pendidikan mengalami inflasi tertinggi sebesar 2,99 persen** dan sub kelompok Perlengkapan/ Peralatan pendidikan mengalami inflasi sebesar 0,98 persen. Sedangkan sub kelompok rekreasi mengalami deflasi sebesar 0,94 persen. Sedangkan sub kelompok olahraga, sub kelompok kursus-kursus / pelatihan tidak mengalami perubahan indeks.

Tabel 11. Komoditi Penyumbang Inflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
601002	SEKOLAH DASAR	9,00	0,0639
601004	SEKOLAH MENENGAH ATAS	5,00	0,0397
601003	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	5,00	0,0378
603043	LAPTOP/NOTEBOOK	2,76	0,0107
603010	BUKU TULIS BERGARIS	1,07	0,0012

Beberapa komoditas pada kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga yang dominan memberikan andil positif yaitu **sekolah dasar**, sekolah menengah atas, sekolah menengah pertama, laptop / notebook dan buku tulis bergaris (Tabel 11).

7. Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Agustus 2015 **mengalami deflasi sebesar 0,43 persen**, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen dari **132,57 pada Juli 2015** turun menjadi **132,01 pada Agustus 2015**. Sumbangan negatif yang diberikan kelompok ini terhadap inflasi sebesar 0,0865 persen.

Dari empat sub kelompok pada kelompok ini, dua sub kelompok tidak mengalami perubahan indeks dan dua sub kelompok mengalami deflasi. **Sub kelompok transpor mengalami deflasi tertinggi sebesar 0,55 persen** dan sub kelompok komunikasi dan pengiriman mengalami sebesar 0,20 persen. Sedangkan sub kelompok sarana dan penunjang transpor dan sub kelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks.

Tabel 12. Komoditi Penyumbang Deflasi Terbesar

Kode	Komoditi	Perubahan (%)	Andil (%)
701022	TARIP KERETA API	-7,00	-0,0437
701002	ANGKUTAN ANTAR KOTA	-5,00	-0,0356
701025	TARIP KENDARAAN TRAVEL	-10,00	-0,0132
702012	TARIP PULSA PONSEL	-0,48	-0,0078
701019	SEPEDA MOTOR	-0,39	-0,0075

Komoditas yang dominan memberikan andil terhadap **deflasi** kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan antara lain : **Tarip Kereta Api**, angkutan antar kota, tarip kendaraan travel, tarip pulsa ponsel dan sepeda motor (Tabel 12).

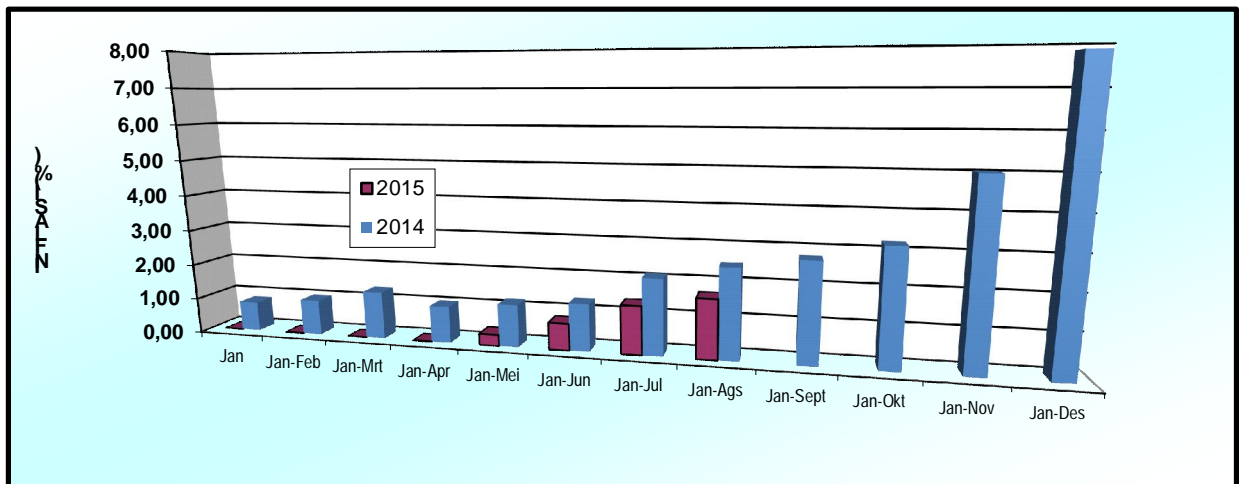
INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi tahun kalender (Agustus 2015 – Desember 2014) Kabupaten Pasuruan sebesar 1,66 persen. Sedangkan laju inflasi "year on year" untuk Agustus 2015 terhadap Agustus 2014 sebesar 6,94 persen (Tabel 13).

Tabel 13.
Inflasi Bulanan, Tahun kalender dan Year on Year
Tahun 2015 (%)

Inflasi	2015
1. Agustus	0,29
2. Agustus – Desember (Tahun Kalender)	1,66
3. Agustus terhadap Agustus (year on year) (tahun n) (tahun n-1)	6,94

Gambar 3
Perbandingan Inflasi Tahun Kalender (Januari - Desember) 2014-2015



PERBANDINGAN ANTAR KOTA INFLASI NASIONAL

Pada bulan Agustus 2015, Jawa Timur mengalami **inflasi sebesar 0,36 persen**. Dari 8 kota yang diamati secara keseluruhan pada bulan Agustus 2015, semua kota di Jawa Timur mengalami inflasi. **Kota Surabaya mengalami inflasi tertinggi se Jawa Timur dengan inflasi sebesar 0,48 persen**, sedangkan terendah terjadi di Sumenep, Kediri dan Probolinggo sebesar 0,02 persen (Tabel 14).

Tabel 14.
Perbandingan Indeks dan Inflasi Agustus 2015
Kota-kota di Jawa Timur (2012=100)

	Kota	IHK	Inflasi (%)	Kumulatif (%)
1	Jember	119,17	0,31	1,40
2	Banyuwangi	119,20	0,35	1,30
2	Sumenep	118,76	0,02	1,24
3	Kediri	119,65	0,02	0,58
4	Malang	121,54	0,28	2,00
5	Probolinggo	120,36	0,02	1,38
6	Madiun	118,79	0,04	1,68
7	Surabaya	120,83	0,48	2,56
	Jawa Timur	120,56	0,36	2,11

Gambar 4
Inflasi Kota – Kota di Jawa Timur Bulan Agustus Tahun 2015
(%)

